

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada saat ini terus mengalami kemajuan yang berinovasi dalam hal memudahkan aktivitas manusia, dalam bidang ekonomi juga untuk mendukung kemudahan masyarakat untuk bertransaksi maka terciptalah *Fintech* atau yang dikenal dengan *Financial Technology (Fintech)*. *Fintech* atau finansial teknologi adalah inovasi baru yang bertujuan dalam penyampaian layanan keuangan.¹

Dalam hal penghimpunan dana zakat, infaq dan shadaqah proses penghimpunan juga mengikuti arah perkembangan teknologi, yaitu melalui media *Fintech*. Perkembangan *Fintech* di Kabupaten Kudus bisa dikatakan sudah banyaknya kegiatan financial dengan cara virtual bertransaksi melalui transfer bank scan kode QR.²

Perkembangan *Fintech* dilihat dari penggunaan aplikasi pembayaran *online*, dan bisa dilakukan dalam pembayaran zakat, infaq dan shadaqah.³ Pengoptimalisasian dengan pemanfaatan penggunaan layanan *Fintech* menjadi salah satu peluang besar. Industri keuangan melakukan inovasi dengan memberikan kemudahan pelayanan di bidang keuangan berupa *Fintech*, inovasi ini memberikan pelayanan berupa pembayaran, peminjaman, perencanaan keuangan, pembiayaan dan investasi yang dilakukan industri keuangan berbasis teknologi.⁴

LAZISNU Kudus dalam mengikuti perkembangan teknologi dan guna mewujudkan penghimpunan dana ZIS yang digital yang lebih praktis maka juga mempunyai layanan penggunaan *Fintech* berupa Qris dan transaksi bank.⁵ Akan tetapi ada beberapa masalah yang menjalankan *fintech* ini “ untuk *fintech* dalam penghimpunan

¹ Maulidah Narastri, Abdullah Kafabih, “Financial Technology (*Fintech*) di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Islam, Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics, Vol.2 No.2. 2020

² Arief Riyanto selaku staff LAZISNU Kudus, wawancara oleh Andini Soraya Putri, 10 November 2021 Pukul 10:00 WIB.

³ Arief Riyanto selaku staff LAZISNU Kudus, wawancara oleh Andini Soraya Putri, 10 November 2021 Pukul 10:00 WIB.

⁴ Soeharjoto, Debbie Aryani, Lucky Nugroho, *Fintech di Era Digital Untuk Meningkatkan Kinerja Zis di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 2019.

⁵ Wawancara kepada Ketua LAZISNU Kudus, 28 November 2021 pukul 10.45 WIB

ZIS metode transfer bank dan scan kode QR, untuk Qris memang sudah ada hampir dua tahun ini namun memang belum optimal karena kita masih pasif dalam hal menyebarluaskan informasi tentang adanya metode transfer bank dan Qris Scan kode QR ini.⁶ Permasalahan lain adalah dalam kondisi zakat lebih banyak menggunakan auto debit dan juga masih banyak stigma masyarakat menyalurkan zakat secara langsung. Untuk donasi pada Qris dan transfer bank lebih cenderung infaq dan sedekah”.⁷

Potensi zakat di Kudus terus mengalami peningkatan, dan untuk mencapainya maka metode pelayanan penggunaan Financial Teknologi (*Fintech*) dapat dikatakan penting untuk dilakukan karena akan lebih mudah, praktis dan tidak perlu lagi untuk datang langsung ke lembaga bisa lewat aplikasi handphone dari rumah atau dimana saja.

Metode pengumpulan yang dilakukan LAZISNU Kudus dengan perkembangan teknologi saat ini dengan 2 metode, yaitu:⁸

1. Metode penghimpunan Non-*Fintech*, yang meliputi pembayaran oleh muzaki datang langsung ke kantor LAZISNU.
2. Media *Fintech*, yang meliputi tranfer bank, dan media Qris.

Maka LAZISNU Kudus mengikuti perkembangan yang sudah berjalan maka dalam upaya untuk mencapai target pengumpulan yang lebih optimal dengan menggunakan layanan *Fintech*. Dari uraian tersebut, maka penulis bersemangat untuk melakukan penelitian mengenai “ **Penggunaan Layanan *Fintech* dalam Penghimpunan Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (Studi Kasus di LAZISNU Kudus)**”.

B. Fokus Penelitian

Dalam fokus penelitian ini dilakukan guna mengetahui arah permasalahan yang terfokus dalam penelitian penggunaan layanan *fintech* dalam penghimpunan dana zakat, infaq, dan shadaqah (sudi kasus di LAZISNU Kudus). Dengan mengumpulkan beberapa data mana yang akan diinginkan dan dikumpulkan dalam data yang terkait dalam fokus penelitian.

⁶ Wawancara kepada Ketua LAZISNU Kudus, 28 November 2021 pukul 10.45 WIB

⁷ Wawancara kepada Ketua LAZISNU Kudus, 28 November 2021 pukul 10.45 WIB

⁸ Dokumen Pribadi LAZISNU Kudus

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, maka fokus dalam pokok pembahasan yang akan disampaikan yaitu:

1. Bagaimana implementasi penggunaan layanan *fintech* dalam penghimpunan dana zakat, infaq dan shadaqah pada LAZISNU Kudus?
2. Bagaimana kendala dan solusi dalam penggunaan layanan *fintech* pada LAZISNU Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendiskripsi implementasi penggunaan layanan *fintech* dalam penghimpunan dana zakat, infaq dan shadaqah pada LAZISNU Kudus
2. Untuk mendiskripsi kendala dan solusi dalam penggunaan layanan *fintech* pada LAZISNU Kudus

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Penulis
Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi penulis dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai penggunaan layanan *Fintech* dalam penghimpunan dana zakat, infaq dan shadaqah di LAZISNU Kudus.
 - b. Bagi Akademis
Diharap hasil penelitian ini dapat membantu dalam manambah wawasan dan referensi keilmuan mengenai zakat, infaq, dan shadaqah khususnya masalah penghimpunan dana yang diimplementasikan dari penggunaan layanan *Fintech*
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi LAZISNU Kudus
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan atau bahan pertimbangan bagi LAZISNU Kudus dan lembaga amil zakat lainnya dalam mengembangkan dan mengoptimalkan penggunaan layanan *Fintech* dalam penghimpunan dana zakat, infaq dan shadaqah.

b. Bagi Muzzaki

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat dan memberikan kemudahan dalam membayar zakat, infaq dan shadaqah di LAZISNU Kudus dengan pemanfaatan penggunaan layanan *Fintech*.

F. Sistematika Penelitian

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab yang ada dibagi dalam beberapa sub bab. Bagian awal terdiri dari: cover luar, cover dalam, lembar pengesahan skripsi, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel.

Sedangkan bagian isi skripsi meliputi:

BAB I (Pendahuluan), meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II (Kerangka Teori), meliputi: landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

BAB III (Metode Penelitian), meliputi: jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV (Hasil penelitian dan pembahasan), meliputi: uraian tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB V (Penutup), meliputi simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan penulis dan saran bagi pihak-pihak terkait.

Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.